

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, TINGKAT PEMAHAMAN
AKUNTANSI, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

Ni Kadek Astuti⁽¹⁾

Kadek Dewi Padnyawati⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
 Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar, Bali
e-mail: astutiikadek@gmail.com

ABSTRACT

This paper was written with the hope that later it can reveal the relationship between Good Corporate Governance, Accounting Understanding Levels, and Utilization of Information Technology with Quality Financial Reports at Village Credit Institutions (LPD) in Tegallalang District. The population in this study were all LPDs that were still operating in Tegallalang sub-district, which amounted to 39 LPDs, and 6 LPDs that were not active with a total of 290 employees. The results of this study indicate that the quality of financial reports can increase due to the increase in good corporate governance, level of accounting understanding , Utilization of information technology in an LPD. In the future, the results of this study can be used as material for consideration in designing regulations and policies related to improving the quality of financial reports.

Keywords: *Good Corporate Governance, Technology, Financial Statements*

PENDAHULUAN

Kecamatan Tegallalang Gianyar, memiliki Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sebanyak 39 yang aktif, dan 6 yang sudah tidak berjalan. LPD yang tidak berjalan ini disebabkan karena ada konflik yang terjadi didalam pengurus, selain itu situasi pandemi covid-19 juga menjadi alasan yang kuat LPD banyak mengalami kemacetan karena jumlah asetnya (Nusabali.com, 2021). Bapak I Wayan Teker sebagai Ketua LPD Desa Adat Tegal Payang mengatakan bawasannya permasalahan diawal pandemic penyebab dari LPD macet adalah kredit yang banyak tidak dibayarkan (kredit macet) hal ini mulai terjadi pada maret 2020. Selain kredit macet, pemahaman akuntansi yang masih kurang pada karyawan juga menjadi sumber pemicu macetnya LPD karena kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan buruk.

Kualitas Laporan keuangan adalah hasil final dari serangkaian tahapan akuntansi dimana didalamnya mengilustrasikan kondisi keuangan sebuah perusahaan secara periodic yang disusun oleh pihak manajemen dalam pembentukan sebuah laporan keuangan yang baik dibutuhkan penata kelolaan perusahaan yang baik atau sering disebut GCG. *Good corporate governance* akan membuat hubungan bagi pihak berkepentingan diperusahaan dapat tersambung dan menjalin kerjasama yang baik.

Pemahaman akan akuntansi dalam diri karyawan juga penting untuk mewujudkan sebuah kualitas laporan keuangan yang baik. Seseorang dapat dikatakan paham terhadap akuntansi ketika mereka bisa mengerti tentang alur pencatatan, tahapan dalam sebuah pembuatan laporan keuangan, mengelompokkan, melaporkan, maupun membuat tafsiran data keuangan (Lestari *et al.*, 2020) Teknologi informasi juga sangat dibutuhkan keberadaannya agar bisa mengefisienkan seluruh pekerjaan, membantu karyawan dalam proses pembuatan laporan yang lebih rapi, dan terhindar dari kemungkinan kesalahan atau kekeliruan pencatatan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini dituliskan dengan maksud melihat pengaruh yang nampaknya bisa diberikan oleh GCG, tingkat pemahaman akuntansi karyawan, dan penggunaan teknologi dalam upaya peningkatan kualitas laporan keuangan pada LPD.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Good Corporate Governace* mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan?
2. Apakah Tingkat Pemahaman Akuntansi mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan?
3. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan?

Dengan tujuannya yaitu:

1. Untuk melihat hubungan yang dibentuk antara *Good Corporate Governance* dengan Kualitas Laporan Keuangan.
2. Untuk melihat hubungan yang dibentuk antara Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan.
3. Untuk melihat hubungan yang dibentuk antara Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Kualitas Laporan Keuangan.

KAJIAN PUSTAKA

Laporan keuangan adalah hasil paling akhir yang tercipta dari serangkaian proses akuntansi dimana didalamnya memuat gambaran yang berkaitan dengan konsidi perusahaa yang dilihat dalam sisi keuangan dalam kurun waktu tertentu, yang disusun oleh pihak manajemen perusahaan. *Good corporate govermance* dibuat dengan maksud sebagai alat untuk membangun hubungan yang baik dan efektif antara *stakeholder* perusahaan. Pemahaman akuntansi bisa diartikan sebagai keahlian seseorang dalam mengenal dan mengerti akuntansi. Pemanfaatan teknologi informasi adalah sebuah cara yang ditunjukkan seorang akuntan dalam memanfaatkan teknologi untuk membatu dalam penyelesaian tugas yang nantinya dapat meningkatkan kualitas kerja (Putri.,*et al* 2020).

Good corporate governance yang dapat diimplementasikan dengan baik oleh perusahaan dapat membantu perusahaan membangun keselarasan hubungan antar pihak perusahaan yang berkepentingan. Hubungan yang harmonis ini dapat memudahkan pihak perusahaan untuk melakukan diskusi, bertukar pikiran, maupun melakukan sebuah penilaian terhadap kualitas kerja maupun kualitas laporan keuangan. Dengan GCG akan terbentuk transparansi yang akan meningkatkan kualitas dari sebuah laporan keuangan. Hasil ini diungkapkan pulan oleh Mursidah *et al.*,(2018) dan Indriyani *et al.*,(2020) dimana kualitas laporan keuangan dapat terus meningkat kearah positif ketika perusahaan menerapkan GCG dengan baik.

H1: Good Corporate Governance Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemahaman akan akuntansi artinya dapat dikatakan seseorang tau, mengerti dan bisa melakukan serangkaian tahapan dalam proses pembuatan laporan keuangan. Dengan pemahaman yang baik maka nantinya karyawan dapat membuat catatan keuangan (laporan) yang baik sehingga mudah dimengerti oleh seua pihak. Hal senada juga diungkap oleh Utami *et al.*,(2020) dan Wulan *et al.*,(2020), dimana pemahaman akuntansi seorang karyawan menjadi pemicu laporan keuangan memiliki kualitas yang baik atau tidak.

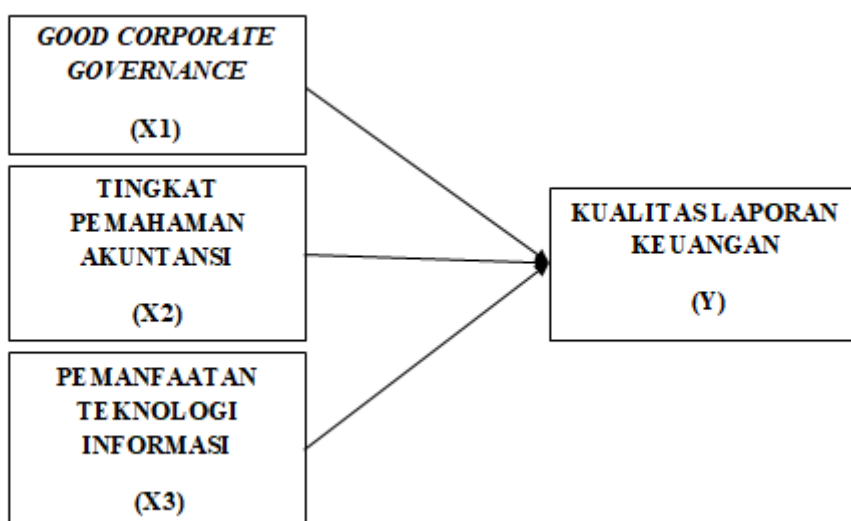
H2 : Tingkat Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Memanfaatkan teknologi dengan baik akan membantu karyawan untuk bekerja lebih cepat. Sistem yang dirancang akan memudahkan karyawan dalam proses pembentukan laporan keuangan perusahaan. Nantinya dengan teknologi akan tercipta laporan keuangan yang rapi, dan tersusun sistematis. Hal ini sama dengan hasil penelitian Pebriantari *et al.*, (2021) diaman semakin baik pemanfaatan teknologi akan membatu perusahaan untuk bisa meningkatkan kualitas laporannya.

H3 : Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana lokasinya yang dijadikan tempat penelitian yakni seluruh LPD dikecamatan Tegallalang. Seluruh LPD berjumlah 39 masih beroperasi di kecamatan Tegallalang, dan yang tidak aktif 6 LPD Dengan jumlah karyawan sebanyak 290 dijadikan populasi. Dimana 117 karyawan diantaranya dipilih untuk dijadikan sampel. Data penelitian ini didapatkan dari hasil sebar kuisioner dan diuji dengan teknik regresi berganda.



Gambar 1. Desain Penelitian

Sumber : Hasil Pemikiran Penelitian (2021)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari data yang terkumpul ditemukan bahwa seluruh data penelitian valid dan reliable dimana memiliki nilai korelasi (>0,30) dan nilai *alpha* (>0,60) sehingga data layak dikaji lebih lanjut. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik dinyatakan bahwa keseluruhan data lolos tahap pengujian sehingga data dapat diuji lebih lanjut.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.956	2.067		4.817	.000
<i>Good Corporate Governace</i>	.601	.122	.451	3.012	.001

Tingkat Pemahaman Akuntansi		.642	.112	.441	5.718	.000
Pemanfaatan Teknologi Informasi		.514	.148	.390	3.467	.001
R						0,713
<i>RSquare</i>						0,508
<i>AdjustedRSquare</i>						0,495
Uji F						38,892
Sig. Model						0,000

Sumber: Data Diolah, 2022

Persaman yang terbentuk dari data pengujian ini :

$$Y = 9,956 + 0,601X_1 + 0,642X_2 + 0,514X_3 + e$$

Pengujian determinasi dalam penelitian ini menghasilkan sebesar 0,495 (*Adjusted R Square*) atau sebesar 49,5% GCG, tingkat pemahaman akuntansi, pemanfaatan dari sebuah teknologi mempengaruhi kualitas dari sebuah laporan keuangan. Pengujian simultan menghasilkan nilai Sig 0,000 yang memperlihatkan bahwa terdapat hubungan signifikan di antara GCG, tingkat pemahaman akuntansi, pemanfaatan dengan kualitas laporan keuangan.

Good corporate governance memiliki keterkaitan dengan kualitas laporan keuangan. Ikatan yang terbentuk yakni secara positif dilihat dari nilai regresinya sebesar 0,601 (positif), nilai t-hitung 3,012 dan sig. 0,001. Keberhasilan penerapan GCG dalam perusahaan akan membantu perusahaan menciptakan laporan keuangan dengan kualitas yang baik.

Pemahaman akuntansi berkontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pemahaman karyawan akan akuntansi bisa menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini terlihat dari perolehan nilai regresi 0,642 (positif) dan nilai t-hitung sebesar 5.718 dengan Sig. 0,000.

Teknologi informasi dapat mempengaruhi kualitas sebuah laporan keuangan. Semakin baik sebuah teknologi yang digunakan akan memudahkan karyawan dalam bekerja sehingga nantinya akan bekerja secara efektif, dan mampu menciptakan laporan keuangan dengan kualitas yang baik. Hal ini terlihat dari perolehan hasil koefisien regresi 0,514 (positif), nilai t-hitung sebesar 3.467 dan Sig. 0,001.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tegalalang dapat meningkat ketika GCG, pemahaman karyawan akan akuntansi,

dan pemanfaatan teknologi semakin ditingkatkan. *Good corporate governance* harus dijadikan landasan bagi pegawai dalam bekerja, dimana pegawai yang baik adalah pegawai yang selalu taat pada aturan serta transparan mengenai berbagai hal sehingga nantinya dapat dihasilkan laporan keuangan yang baik. Pemahaman akuntansi pegawai harus terus ditingkatkan dengan cara melakukan seminar bagi seluruh pegawai, dimana seminar yang diadakan dapat menjadi wadah bagi pegawai untuk meningkatkan pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi sehingga nantinya kemampuan yang meningkat akan membantu pegawai dalam membuat laporan keuangan yang lebih baik. Menciptakan sistem yang efektif dan efisien dengan pemanfaatan teknologi dapat dijadikan salah satu solusi dalam mencegah terjadinya kesalahan pembuatan laporan keuangan, pemanfaatan teknologi akan mempermudah pegawai dalam bekerja, sehingga diharapkan nantinya seluruh LPD di Kecamatan Tegallalang mampu menciptakan aplikasi yang mempermudah lembaganya dalam proses pembuatan laporan keuangan.

Daftar Pustaka

- Adnyani, E. A. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Corporate Socisl Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *Kharisma*, E-ISSN Vol. 2 No. Juli 2020, 228-244.
- Aisyah Putri, H. F. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawas Keuangan Daerah, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada OPD Kabupaten Sumenep. *Accounting And Financial Issue*, ISSN Vol. 1, Nomor, Mei 2020, 11-19.
- Atika, J. I. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Serta Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. *Warta Edisi : 62*, Oktober 2019 | ISSN : 1829-7463, 77-90.
- Bhegawati, N. (2021). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan LPD Di Kota Denpasar. *Jurnal Bisnis Terapan*, Volume 05 Nomor 01 (Juni, 2021) 23 - 34, 5, 23-34.
- Dewi, Y. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Mengwi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, e-ISSN 2798-8961, 1-14.
- Edriani. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Sekretaris Dewan Kota

Padang. Volume 2, Issue 1, June 2017Volume 2, P-ISSN 2528-6218 E-ISSN 2528-6838,
2, 31-41.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPS 23. Semarang;
Universitas Diponegoro.

Indriyani, P. (2020). engaruh Good Corporate Governance Dan Budaya Tri Hita Karana
Sebagai Variabel Moderasi Pada Kualitas Laporan Keuangan. Kumpulan Riset
Akuntansi; Vol. 11, No. 2 Januari 2020, pp. 164-169 ISSN: 2301-8879 E-ISSN: 2599-
1809, 11, 164-169.

Lestari, T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi
Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 11, No. 2 Januari 2020, pp. 170-178 ISSN: 2301-8879
E-ISSN: 2599-1809, 11, 170-178.

Munawar, P. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Sistem Akuntansi Dan
Penganedalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey BUMN Kota
Bandung). | Vol XIII, No.1 – 2016 ISSN : 1693-4482, 14, 1-14.